

Kertas label





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Simbol dan singkatan istilah	2
5 Persyaratan mutu	2
6 Pengambilan contoh	2
7 Cara uji	3
8 Penandaan dan pelabelan	4
9 Pengemasan.....	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8012:2014, *Kertas label* ini merupakan standar baru.

Tujuan disusunnya standar ini adalah untuk:

- a. melindungi produsen dan konsumen dalam negeri,
- b. adanya jaminan kualitas produk yang lebih baik bagi pengguna,
- c. adanya acuan standar produk bagi produsen dalam memproduksi kertas label dengan memperhatikan kemampuan industri dalam negeri maupun ketentuan internasional.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 85-01, Teknologi Kertas dan telah dibahas dalam rapat konsensus di Bekasi pada tanggal 3 Desember 2013 yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, tenaga ahli, asosiasi dan peneliti serta instansi teknis terkait lainnya. Standar ini juga telah melalui tahapan konsensus nasional, yaitu jajak pendapat pada periode 7 Maret 2014 sampai dengan 6 Mei 2014.



Kertas label

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji kertas label.

Standar ini tidak berlaku untuk kertas label perkantoran.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI ISO 187, *Kertas, karton dan pulp – Ruang standar untuk pengkondisian dan pengujian serta prosedur pemantauan ruang dan pengkondisian contoh*

SNI ISO 536, *Kertas dan karton - Cara uji gramatur*

SNI ISO 534, *Kertas dan karton – Cara uji ketebalan, densitas dan volume spesifik*

SNI 1764, *Kertas dan karton - Cara pengambilan contoh*

3 Istilah dan definisi

3.1

kertas label

kertas tanpa salut atau salut satu sisi yang diberi bahan adhesif atau perekat yang aktif dengan cara kontak atau diberi tekanan yang dilengkapi dengan kertas *release*, digunakan untuk pembuatan label dan lainnya. Kertas dasar dapat berupa *wood free* atau mengandung sedikit pulp mekanis.

CATATAN Kertas label di pasaran Indonesia dikenal dengan nama kertas stiker atau kertas adhesive.

3.2

kertas *release*

sejenis kertas perkamen, glasin atau kertas jenis lainnya yang diberi bahan kimia sehingga mudah lepas dan tidak lengket terhadap permukaan kertas yang diberi adhesif digunakan untuk melindungi bagian belakang kertas label

3.3

bahan perekat

bahan kimia yang larut dalam air atau pelarut lainnya yang digunakan sebagai perekat pada kertas label

3.4

gramatur

massa dari suatu satuan luas tertentu dari kertas atau karton yang ditetapkan melalui cara uji yang spesifik. Gramatur dinyatakan dalam gram per meter persegi

3.5

tebal

jarak tegak lurus antara kedua permukaan kertas, diukur pada kondisi standar

3.6

daya rekat

gaya yang dibutuhkan dalam kN/m yang diperlukan untuk memisahkan kertas label yang telah direkatkan pada pelat baja tahan karat pada kondisi standar

3.7

kondisi standar

kondisi ruang untuk pengujian lembaran pulp, kertas dan karton dengan suhu $(23 \pm 1) ^\circ\text{C}$ dan r.h. $(50 \pm 2)\%$

CATATAN Apabila kondisi ruang seperti di atas tidak dapat atau sulit dicapai, maka diperkenankan menggunakan kondisi ruang pengujian dengan suhu $(27 \pm 1) ^\circ\text{C}$ dan r.h. $(65 \pm 2)\%$.

3.8

kelembapan relatif (r.h.)

rasio (dinyatakan dalam persen) kandungan uap air di udara terhadap kandungan uap air jenuh pada suhu dan tekanan yang sama

4 Simbol dan singkatan istilah

r.h. adalah *Relative Humidity* (kelembapan relatif)

5 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kertas label seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu kertas label

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Gramatur <ul style="list-style-type: none"> - total - kertas label + bahan perekat - kertas <i>release</i> 	g/m^2	min. 160 min. 90 min. 70
2	Tebal total	μm	min. 180,00
3	Daya rekat (untuk kertas label) <ul style="list-style-type: none"> - Arah mesin - Silang mesin 	kN/m	min. 0,50 min. 0,25

6 Pengambilan contoh

6.1 Contoh kertas diambil sesuai dengan SNI 1764.

6.2 Contoh disimpan pada kondisi standar sesuai dengan SNI ISO 187.

7 Cara uji

7.1 Gramatur

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 536.

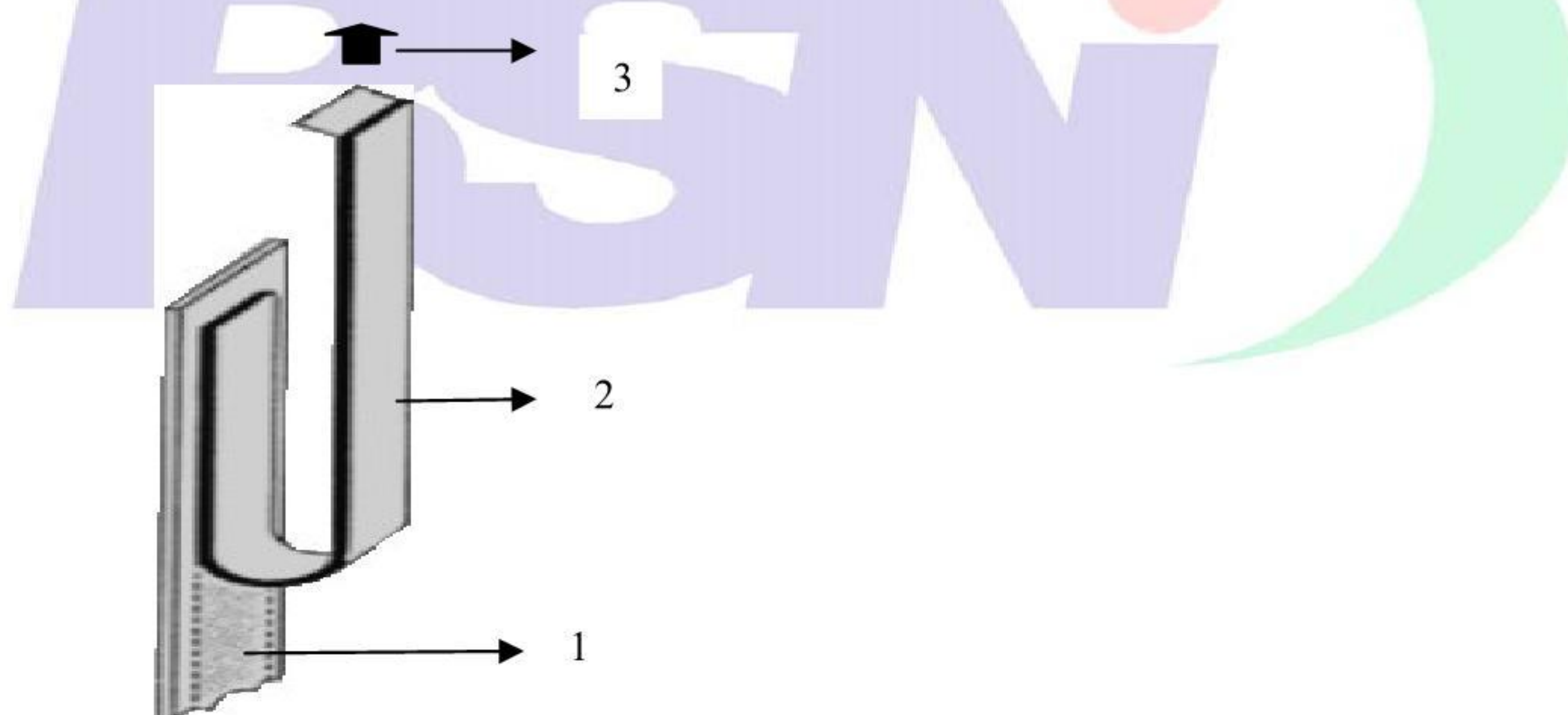
7.2 Tebal

Dilakukan sesuai dengan SNI ISO 534.

7.3 Daya rekat

Prosedur pengujian daya rekat dilakukan sebagai berikut:

- Siapkan contoh uji kertas label dengan ukuran lebar 25 mm dan panjang minimal 175 mm.
- Rekatkan contoh uji kertas label minimal 50 mm pada pelat baja tahan karat dengan menggunakan tekanan dari *roller* 2 kg dan biarkan waktu aplikasi selama 20 menit.
- Pasang pelat baja tahan karat bersama contoh uji pada alat uji. Pisahkan contoh uji dari pelat pada sudut 180° dan kecepatan tetap 300 mm/menit.
- Catat pembacaan daya rekat yang dihasilkan.
- Lakukan pengujian sebanyak tiga kali, untuk masing-masing arah mesin dan silang mesin.
- Laporkan daya rekat rata-rata dalam kN/m.



Keterangan:

1. pelat baja tahan karat
2. kertas label
3. arah tarikan

Gambar 7.1 - Posisi pengujian daya rekat

8 Penandaan dan pelabelan

8.1 Penandaan

Penandaan pada setiap gulungan dan rim sebagai berikut:

- Pada setiap gulungan harus diberi tanda yang menyatakan arah gulungan.
- Pada setiap rim harus diberi tanda yang menyatakan arah mesin.

8.2 Pelabelan

8.2.1 Bentuk gulungan

Pada setiap gulungan sekurang-kurangnya memuat:

- a. Pabrik pembuat.
- b. Nama atau merk barang.
- c. Kata-kata "Kertas label".
- d. Ukuran lebar dan diameter.
- e. Gramatur.
- f. Berat gulungan.
- g. Kode produksi.
- h. Jumlah sambungan.

8.2.2 Bentuk lembaran

Pada setiap kemasan sekurang-kurangnya memuat.

- a. Pabrik pembuat.
- b. Nama atau merk barang.
- c. Kata-kata "Kertas label " atau "Kertas stiker".
- d. Jumlah lembaran.
- e. Notasi ukuran.

Contoh :

LG : 790 mm (SM) x 1 090 mm (AM)

SG : 1 090 mm (SM) x 790 mm (AM)

9 Pengemasan

9.1 Kertas label dapat dikemas dalam bentuk gulungan (rol) atau dalam bentuk lembaran sesuai permintaan, dibungkus rapi sedemikian rupa sehingga kertas tidak mengalami kerusakan dalam penyimpanan dan pengiriman.

9.2 Dalam satu gulungan tidak boleh terdapat lebih dari dua sambungan. Penyambungan dilakukan dengan mempergunakan pita perekat, ditempel rapat pada kedua permukaan sambungan dan diberi tanda. Lebar pita kertas berperekat yang dipakai minimal 25 mm.

9.3 Kedua ujung sumbu gulungan jika diperlukan diberi penguat untuk mencegah rusaknya sumbu selama dalam penanganan.

Bibliografi

SNI ISO 216, *Kertas tulis dan beberapa jenis barang cetakan - Ukuran siap pakai - Seri A dan B, dan indikasi arah mesin*

SNI ISO 217, *Kertas – Ukuran belum siap pakai – Penandaan dan toleransi untuk rentang dasar dan rentang tambahan, dan indikasi arah mesin*

SNI 0440, *Gramatur kertas dan karton*

